



## Ulasan Pasar

**Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 4 Agustus 2017 kembali mengalami penurunan di tengah menguatnya nilai tukar rupiah jelang disampaikannya data pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal II 2017.**

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 1 bps dimana imbal hasil Surat Utang Negara cenderung mengalami penurunan untuk seluruh tenornya.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan yang berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 10 bps. Adapun Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) tingkat imbal hasilnya ditutup dengan arah perubahan yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 15 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang masih bergerak dengan mengalami penurunan pada perdagangan di akhir pekan kemarin kembali didorong oleh faktor pergerakan nilai tukar rupiah yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika serta pergerakan surat utang global yang cenderung bergerak mengalami penurunan di tengah pelaku pasar yang mencermati data ketenagakerjaan Amerika. Kondisi tersebut mendorong investor untuk melanjutkan akumulasinya terhadap Surat Utang Negara terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup tinggi.

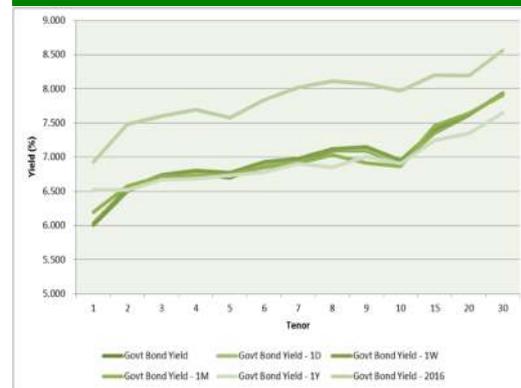
Sehingga dengan adanya aksi pembelian oleh investor tersebut, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan dan mendorong terjadinya penurunan imbal hasil, dimana untuk Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun 15 tahun mengalami penurunan sebesar 1,5 bps masing - masing di level 6,879% dan 7,333%. Adapun untuk tenor 5 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 6,668%. Sedangkan untuk tenor 20 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan terbatas kurang dari 1 bps di level 7,592%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya terlihat bervariasi, dimana untuk tenor pendek terlihat mengalami penurunan sementara itu pada tenor panjang mengalami kenaikan pada perdagangan di akhir pekan kemarin. Imbal hasil dari INDO-27 ditutup turun terbatas kurang dari 1 bps di level 3,620% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 5 bps dan imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan penurunan sebesar 1 bps pada level 2,130% setelah didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 3,5 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-37 ditutup naik terbatas kurang dari 1 bps pada level 4,518% setelah mengalami koreksi harga sebesar 6 bps dan imbal hasil dari INDO-47 yang ditutup naik sebesar 1,5 bps pada level 4,549% dengan didorong koreksi harga sebesar 30 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin senilai Rp8,80 triliun dari 36 seri Surta Utang Negara, dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,96 triliun. Obligasi Negara seri FR0070 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,72 triliun dari 29 kali transaksi di harga rata - rata 107,42% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0053 senilai Rp1,28 triliun dari 33 kali transaksi di harga rata - rata 105,41%.

I Made Adi Saputra  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0070	107.85	106.60	107.83	1727.14	29
FR0053	105.52	105.25	105.48	1281.50	33
FR0059	103.25	99.25	99.30	740.72	51
FR0056	109.00	108.75	108.85	690.77	21
FR0061	101.50	101.00	101.40	681.22	30
FR0038	105.60	105.55	105.60	645.37	3
SR008	103.20	101.30	103.20	491.02	13
FR0072	109.00	105.00	106.60	467.38	40
FR0073	112.30	110.00	112.23	236.37	7
SPN12180201	97.45	97.43	97.43	210.00	2

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TBIG02CN2	AA-(idn)	100.02	100.00	100.00	300.00	4
PBNB01CN1	idAA	100.75	100.75	100.75	50.00	1
BNI015B	idAA+	102.95	102.95	102.95	35.00	2
BBA01B	AAA(idn)	101.90	101.90	101.90	25.00	1
BBN01CN1	idAAA	101.00	100.80	100.80	21.50	2
BVIC03SB	idBBB+	99.91	98.45	99.91	15.00	3
SIAISA01	idA(sy)	101.22	101.20	101.22	12.00	2
TAF501BCN2	AAA(idn)	102.20	102.20	102.20	11.50	1
ADMFO3BCN5	idAAA	101.65	101.65	101.65	10.00	2
ADMFO3BCN6	idAAA	100.45	100.45	100.45	10.00	1

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp532,1 miliar dari 24 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 (TBIG02CN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp300 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 100,01% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 (PNBN01CN1) senilai Rp50 miliar dari 1 kali transaksi di harga rata-rata 100,75%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup menguat, sebesar 11,00 pts (0,08%) pada level 13316,00 per dollar Amerika setelah bergerak terbatas dengan mengalami penguatan pada kisaran 13317,00 hingga 13335,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut sejalan dengan penguatan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika di tengah melemahnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia sebagai respon terhadap data ketenagakerjaan Amerika yang disampaikan pada akhir pekan kemarin. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh mata uang Peso Philippina (PHP) dan Dollar Singapura (SGD). Dengan penguatan di akhir pekan tersebut, maka pergerakan mata uang regional di sepanjang pekan kemarin cenderung mengalami penguatan terhadap dollar Amerika dengan mata uang Rupee India mengalami penguatan terbesar (0,82%) dan diikuti oleh mata uang Peso Philippina (0,78%).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan adanya peluang mengalami kenaikan didorong oleh bervariasinya pergerakan surat utang global dengan kecenderungan mengalami penurunan. Adapun dari dalam negeri para ekonom mengestimasi pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal II 2017 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini akan menjadi katalis positif pada perdagangan hari ini. Selain data pertumbuhan ekonomi Indonesia, Badan Pusat Statistik juga akan menyampaikan data cadangan devisa pada hari ini.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan di akhir pekan kemarin ditutup dengan pergerakan yang bervariasi, dimana imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,264% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,260%. Imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama ditutup naik pada level 1,177% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,171%. Sedangkan Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama ditutup dengan mengalami penurunan di level 0,468%. Hal tersebut kami perkirakan akan menyebabkan terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini terutama pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang rupiah maupun dollar Amerika.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada area konsolidasi, sehingga arah pergerakan dalam jangka pendek kami perkirakan akan cenderung mendatar (sideways) dengan perubahan harga yang masih akan terbatas.

### Rekomendasi

Dengan beberapa kombinasi faktor tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga yang terjadi dalam beberapa hari terakhir dengan pilihan pada Surat Utang Negara seri FR0031, FR0069, FR0036, ORI013, FR0034.

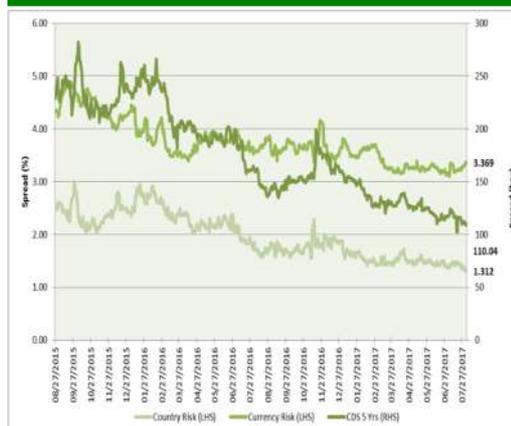
### Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



### Indeks Obligasi (INDOBEx)



### Grafik Resiko



## Berita Pasar

### •Pada sepekan kedepan terdapat tiga surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp170 miliar.

Ke-tiga surat utang tersebut adalah mtn I PP properti Tbk seri B (PPRO01BXM) senilai Rp20 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Senin, 7 Agustus 2017. Adapun mtn II len industri tahun 2016 tahap I seri A (LEND04A1MF) senilai Rp100 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 8 Agustus 2017 serta mtn II len industri tahun 2016 tahap I seri B (LEND04B1MF) senilai Rp50 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Rabu, 9 Agustus 2017.

### •PT Pemeringkat Efek Indonesia mengafirmasi peringkat "idAAA" kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang sangat kuat dari CIMB Group Holding Bhd sebagai pemegang saham pengendali, posisi bisnis yang sangat kuat dengan jaringan yang luas, serta profil likuiditas dan fleksibilitas keuangan bank yang kuat. Namun, peringkat ini masih dibatasi oleh tekanan pada kualitas aset dan profitabilitas Karena tantangan kondisi makroekonomi. Adapun peringkat dapat diturunkan jika terjadi penurunan yang signifikan atas tingkat pentingnya bank terhadap grup maupun tingkat dukungan grup terhadap bank. PT CIMB Niaga merupakan penggabungan antara PT Bank Niaga Tbk dengan PT Bank Lippo Tbk, merupakan bank komersial terbesar kelima di Indonesia. Hingga tanggal 31 Maret 2017, kepemilikan saham dimiliki oleh CIMB Group Sdn Bhd sebesar 91,48%, sedangkan sisanya dimiliki oleh publik sebesar 8,52%.

### •Kerja Sama antara Kementerian Keuangan dan Kementerian ESDM untuk mendukung percepatan pemanfaatan panas bumi dalam rangka penyediaan infrastruktur ketenagalistrikan.

Pada hari Senin, 31 Juli 2017 telah dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia tentang Kerja Sama dan Koordinasi Pelaksanaan Penyediaan Data dan Informasi Panas Bumi Dengan Memanfaatkan Fasilitas Dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi Untuk Mendukung Percepatan Pemanfaatan Panas Bumi Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Ketenagalistrikan. Nota Kesepahaman disusun sebagai landasan kerja sama dan koordinasi antara Kementerian Keuangan dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan penyediaan data dan informasi panas bumi, dengan memanfaatkan dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi yang dikelola oleh PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI). Ruang lingkup kerja sama yang dilakukan antara lain meliputi (a) pelaksanaan Fasilitas Penyediaan Data dan Informasi Panas Bumi, (b) percepatan pemanfaatan panas bumi melalui pelaksanaan eksplorasi, (c) pengelolaan hasil kegiatan penyediaan data dan informasi panas bumi, serta (d) koordinasi dan harmonisasi untuk penyediaan data dan informasi panas bumi.

Dengan adanya Nota Kesepahaman ini diharapkan kerja sama dan koordinasi antara kedua lembaga dapat dilakukan secara efektif, efisien, harmonis dan berkesinambungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu diharapkan dapat mempercepat pemanfaatan panas bumi untuk penyediaan tenaga listrik, dimana target Pemerintah untuk mewujudkan bauran Energi Baru dan Terbarukan dapat tercapai 23 persen pada tahun 2025.

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.231	2.222	↑ 0.009	0.00%
UK	1.158	1.148	↑ 0.010	0.00%
Germany	0.453	0.450	↑ 0.002	0.00%
Japan	0.060	0.064	↓ -0.004	-0.06%
South Korea	2.255	2.250	↑ 0.004	0.00%
Singapore	2.102	2.133	↓ -0.031	-0.01%
Thailand	2.353	2.363	↓ -0.010	-0.00%
India	6.433	6.429	↑ 0.004	0.00%
Indonesia (USD)	3.542	3.557	↓ -0.016	-0.00%
Indonesia	6.879	6.892	↓ -0.013	-0.00%
Malaysia	3.991	3.993	↓ -0.002	-0.00%
China	3.624	3.624	↓ 0.000	0.00%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



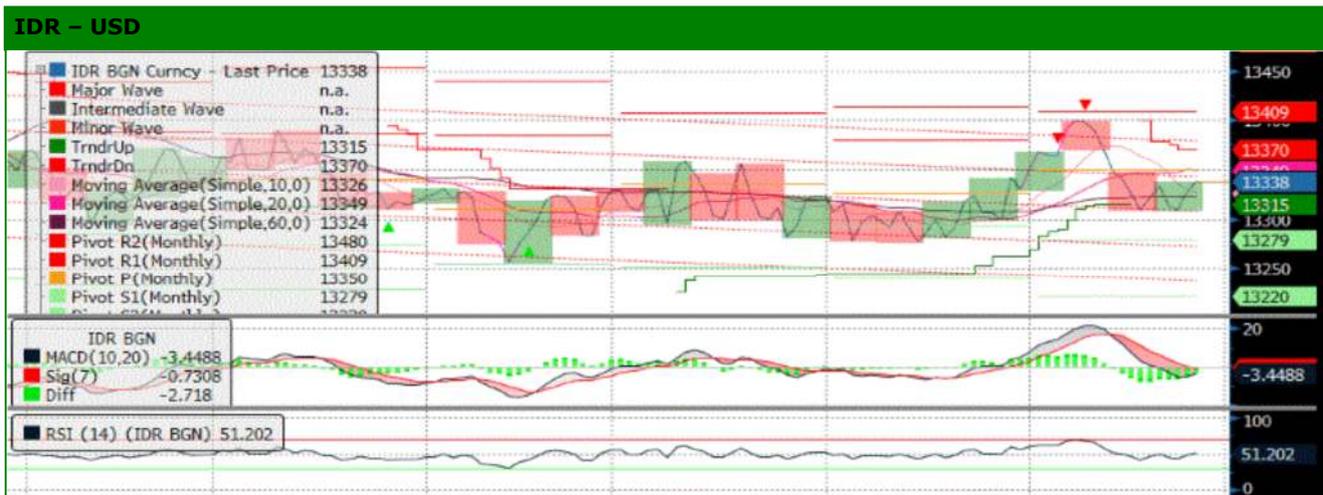
### Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	156.68	203.92	312.21	438.05	6.005
2	162.10	209.77	321.68	475.46	6.508
3	162.44	213.37	319.70	499.54	6.714
4	161.49	219.53	317.91	518.16	6.747
5	161.57	225.88	319.67	535.18	6.705
6	163.05	230.11	324.41	551.88	6.892
7	165.35	231.29	330.45	568.29	6.950
8	167.65	229.55	336.25	584.05	7.095
9	169.36	225.52	340.84	598.75	7.093
10	170.13	219.95	343.79	612.10	6.911

Harga Surat Utang Negara													
Data per 4-Aug-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.78	99.58	99.55	↑	3.20	5.799%	5.842%	↓	(4.26)	0.767	0.745
FR32	15.000	15-Jul-18	0.95	108.35	108.40	↓	(4.60)	5.789%	5.741%	↑	4.75	0.912	0.887
FR38	11.600	15-Aug-18	1.03	105.44	105.38	↑	6.30	6.071%	6.132%	↓	(6.15)	0.953	0.925
FR48	9.000	15-Sep-18	1.12	103.03	103.03	↑	0.00	6.135%	6.135%	↑	-	1.052	1.021
FR69	7.875	15-Apr-19	1.70	102.30	102.26	↑	3.50	6.415%	6.436%	↓	(2.17)	1.588	1.538
FR36	11.500	15-Sep-19	2.12	109.65	109.62	↑	3.20	6.530%	6.545%	↓	(1.55)	1.872	1.813
FR31	11.000	15-Nov-20	3.28	112.60	112.57	↑	3.60	6.652%	6.663%	↓	(1.15)	2.813	2.722
FR34	12.800	15-Jun-21	3.86	120.42	120.39	↑	3.50	6.706%	6.716%	↓	(0.93)	3.192	3.088
FR53	8.250	15-Jul-21	3.95	105.36	105.28	↑	7.40	6.681%	6.702%	↓	(2.10)	3.449	3.337
FR61	7.000	15-May-22	4.78	101.32	101.24	↑	8.00	6.668%	6.688%	↓	(1.97)	4.089	3.957
FR35	12.900	15-Jun-22	4.86	125.09	125.09	↓	(0.20)	6.757%	6.757%	↑	0.04	3.839	3.713
FR43	10.250	15-Jul-22	4.95	114.39	114.37	↑	1.90	6.776%	6.780%	↓	(0.42)	4.052	3.919
FR63	5.625	15-May-23	5.78	94.27	94.22	↑	5.70	6.838%	6.851%	↓	(1.25)	4.924	4.761
FR46	9.500	15-Jul-23	5.95	112.63	112.61	↑	1.10	6.876%	6.878%	↓	(0.21)	4.740	4.582
FR39	11.750	15-Aug-23	6.03	123.52	123.56	↓	(4.00)	6.914%	6.906%	↑	0.72	4.458	4.309
FR70	8.375	15-Mar-24	6.61	107.63	107.55	↑	7.60	6.916%	6.930%	↓	(1.39)	5.117	4.946
FR44	10.000	15-Sep-24	7.12	116.71	116.66	↑	5.10	6.977%	6.986%	↓	(0.84)	5.240	5.063
FR40	11.000	15-Sep-25	8.12	124.06	123.98	↑	8.30	7.053%	7.065%	↓	(1.18)	5.661	5.468
FR56	8.375	15-Sep-26	9.12	108.71	108.58	↑	13.80	7.060%	7.080%	↓	(1.97)	6.478	6.258
FR37	12.000	15-Sep-26	9.12	132.49	132.43	↑	6.10	7.095%	7.103%	↓	(0.76)	6.034	5.827
FR59	7.000	15-May-27	9.78	100.84	100.74	↑	9.20	6.879%	6.892%	↓	(1.30)	7.148	6.910
FR42	10.250	15-Jul-27	9.95	121.84	121.79	↑	5.10	7.144%	7.150%	↓	(0.64)	6.783	6.549
FR47	10.000	15-Feb-28	10.53	121.05	121.05	↑	0.00	7.124%	7.124%	↑	-	6.846	6.610
FR64	6.125	15-May-28	10.78	92.27	92.13	↑	14.20	7.164%	7.185%	↓	(2.01)	7.805	7.535
FR71	9.000	15-Mar-29	11.61	113.73	113.65	↑	7.10	7.231%	7.240%	↓	(0.84)	7.488	7.226
FR52	10.500	15-Aug-30	13.03	125.35	125.42	↓	(7.30)	7.429%	7.422%	↑	0.76	7.693	7.418
FR73	8.750	15-May-31	13.78	112.14	112.06	↑	8.30	7.333%	7.342%	↓	(0.89)	8.444	8.145
FR54	9.500	15-Jul-31	13.95	117.69	117.62	↑	7.20	7.439%	7.447%	↓	(0.75)	8.444	8.141
FR58	8.250	15-Jun-32	14.86	107.10	107.09	↑	1.00	7.450%	7.451%	↓	(0.11)	8.947	8.626
FR74	7.500	15-Aug-32	15.03	101.50	101.36	↑	14.00	7.333%	7.349%	↓	(1.54)	8.993	8.675
FR65	6.625	15-May-33	15.78	91.97	91.96	↑	0.30	7.500%	7.501%	↓	(0.03)	9.605	9.258
FR68	8.375	15-Mar-34	16.61	107.74	107.68	↑	6.10	7.549%	7.555%	↓	(0.62)	9.255	8.918
FR72	8.250	15-May-36	18.78	106.51	106.42	↑	8.70	7.592%	7.601%	↓	(0.84)	9.962	9.598
FR45	9.750	15-May-37	19.78	120.38	120.37	↑	1.90	7.721%	7.723%	↓	(0.16)	9.820	9.455
FR50	10.500	15-Jul-38	20.95	127.13	127.05	↑	8.60	7.841%	7.848%	↓	(0.70)	10.013	9.635
FR57	9.500	15-May-41	23.78	117.67	117.70	↓	(3.40)	7.847%	7.844%	↑	0.28	10.573	10.174
FR62	6.375	15-Apr-42	24.70	83.99	83.99	↑	0.00	7.851%	7.851%	↑	-	11.450	11.018
FR67	8.750	15-Feb-44	26.53	109.38	109.39	↓	(0.60)	7.899%	7.899%	↑	0.05	10.877	10.464

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation  
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Jul'17	03-Agu-17
<b>BANK*</b>	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	496.60	399.19	551.33	567.66
<b>Institusi Pemerintah</b>	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	175.89	32.59	20.55
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	175.89	32.59	20.55
<b>NON-BANK</b>	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,322.52	1,377.15	1,386.99	1,390.32
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.39	91.56	92.10	91.84
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	248.69	254.21	257.21	257.90
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	721.89	770.55	775.55	778.61
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.63	131.94	132.61	132.97
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	86.55	89.11	89.84	89.38
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	66.23	60.49	60.02	59.97
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.77	111.23	112.29	112.61
<b>TOTAL</b>	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,891.04	1,931.53	1,970.91	1,978.53
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	36.38	48.66	5.004	3.06





## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**  
 Head of Retail Research  
 Technical, Auto, Mining  
 edwin.sebayang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52233

**I Made Adi Saputra**  
 Head of Fixed Income Research  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

**Thendra Crisnanda**  
 Head of Institution Research  
 thendra.crisnanda@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52162

**Victoria Venny**  
 Telco, Infrastructure, Logistics  
 victoria.nawang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52236

**Rheza Dewangga Nugraha**  
 Junior Analyst of Fixed Income  
 rheza.nugraha@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52294

**Gilang Anindito**  
 Property, Construction  
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52235

**Rr. Nurulita Harwaningrum**  
 Banking  
 roro.harwaningrum@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52237

**Yosua Zisokhi**  
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
 yosua.zisokhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52234

**Krestanti Nugrahane**  
 Research Associate  
 krestanti.widhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**  
 Research Associate  
 sukisnawati.sari@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*